

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri Oelneke



*Gambar 4.1; papan nama sekolah SMPN Oelneke
(Dok. Lestari, 12 november 2021)*

Lokasi penelitian berada di Desa Oelneke, RT 01/ RW 01, Kecamatan Musi, Kabupaten Timor Tengah Utara.

1. Profil SMPN Oelneke

Nama	: SMP Negeri Oelneke
Alamat	: Jln. Oelneke – Maok - Akaet
Kecamatan	: Musi
Kelurahan/ Desa	: Oelneke
No. telp.	: -
NPSN	: 50301016

Provinsi : Nusa Tenggara Timur
Kabupaten : Timor Tengah Utara
Kode Pos : 85661
Jenjang Akreditasi : B
Tahun Pendirian Sekolah : 2004
Tahun beroperasi : 12-08-2004
Status Sekolah : Negeri
Posisi Geografis : -9.4791317 Lintang
: 124.405105 Bujur
SK Pendirian Sekolah : 1529
SK Izin Operasional : 819
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

2. Visi dan Misi SMP Negeri Oelneke

a. Visi

- Penanaman dan penerapan nilai-nilai agama sebagai cermin ketakwaan
- Terwujudnya warga sekolah yang demokratis, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya
- Mampu berprestasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan hidup secara global
- Proses pembelajaran dan bimbingan konseling yang afektif, efisien, dan berkualitas
- Tersedia sarana dan prasarana belajar yang berkualitas dan memadai

- Terselenggaranya tata kelola organisasi dan kelembagaan yang transparan, kredibel, serta profesional
- Terjalinnnya partnership kelembagaan, baik nasional maupun internasional
- Terwujudnya lingkungan yang rindang, indah, dan nyaman
- Terlaksananya kegiatan pelestarian lingkungan hidup berbasis kemitraan dan partisipatif

b. Misi

- Meningkatkan afektifitas kegiatan pembelajaran
- Memberdayakan potensi sekolah
- Meningkatkan potensi sekolah
- Melaksanakan kegiatan olahraga dan seni serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya
- Melaksanakan budaya kerja, bersih, disiplin, cinta lingkungan dan budaya malu

3. Keadaan Personil Sekolah

Kepala Sekolah / Wakil Kepala Sekolah

No	Jabatan	Nama	Jenis Kel.		Pendidikan Terakhir	Jurusan	Usia (Tahun)
			L	P			
1	Kepala Sekolah	Agnes Amsikan, S.Pd		P	Sarjana	IPA	49
2	Wakasek	Pilemon Amleni, SE	L		Sarjana	IPS	48
3	Wakasek Kurikulum	Bronikus Y. Sila, S.Pd	L		Sarjana	Bahasa Inggris	45
4	Wakasek Sarana/ Prasarana	Yohanes Opat, S.Pd	L		Sarjana	Matematika	45

*Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah
(Sumber SMPN Oelneke)*

❖ Data Pendidik

Jumlah Guru

No	Status Guru	Jumlah	Jenis Kelamin	
			L	P
1	PNS	11	5	6
2	Honor	12	5	7
	Jumlah	23	10	13

*Tabel 4.2 Daftar Jumlah Guru
(Sumber SMPN Oelneke)*

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar efektif di kelas, SMP Negeri Oelneke juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain ; Paduan Suara dan Tari.

Pada setiap hari Sabtu, siswa yang memiliki minat dalam paduan suara dan tari akan melakukan latihan bersama guru pembimbing. Bagi siswa yang berminat paduan suara, mereka melakukan latihan dengan materi lagu-lagu kebangsaan untuk kegiatan upacara bendera setiap hari senin di sekolah.

B. Hasil Penelitian

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada tanggal 12 november 2021, pukul 09.00 Wita. Pada pertemuan ini peneliti mengumpulkan siswa SMP Negeri Oelneke yang akan terlibat dalam proses pembelajaran guna meningkatkan teknik vokal phrasering dalam bernyanyi lagu “Syukur”. Mereka adalah siswa kelas IXA yang telah direkomendasikan guru seni budaya. Mengingat mereka adalah anak-anak yang

terpilih maka pada pertemuan ini peneliti langsung menjelaskan maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian dan apa yang dilakukan peneliti, serta memberikan gambaran umum tentang teknik vokal khususnya tentang phrasing. Teknik vokal adalah salah satu teknik penting dalam bernyanyi. Ada berbagai jenis teknik pernapasan dan salah satunya adalah phrasing. Phrasing adalah pemenggalan kalimat yang baik dan benar dalam bernyanyi, sehingga kata-kata dalam lagu yang dinyanyikan mampu menghantar pendengar pada pemahaman tema dan tujuan serta pesan dari lagu yang dinyanyikan. Setelah peneliti menjelaskan gambaran umum tentang teknik vokal dan phrasing, peneliti juga memohon kesediaan siswa kelas IXA untuk mendukung dan terlibat dalam proses penelitian dan sasaran penelitian.

Berikut adalah daftar nama siswa kelas IXA yang terlibat dalam pembelajaran teknik vokal phrasing.

NO	NAMA SISWA
1	Klara Opat
2	Maria Gaudensia Feka
3	Angelia Son
4	Maria A. Besa
5	Anastasia L. Sanit
6	Urbanus Dedy Liunokas
7	Veronika Y. Feka
8	Fidelis Banfoe
9	Krisanti Nahak
10	Fransiskus Baz
11	Maria Yohana Kefi

*Tabel 4.3 Daftar hadir Siswa
(sumber SMP Negeri Oelneke)*



*Gambar 4.2 Pengumpulan siswa
(Dok. Lestari, November 2021)*

2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 november 2021. Pada pertemuan ini hal yang dilakukan adalah melatih posisi berdiri dan melatih teknik pernapasan diafragma. Saat bernyanyi pada sikap berdiri kedua kaki harus menjadi tumpuan berdiri, posisi kedua bahu harus datar dan dibusungkan kedepan agar suara yang keuar lebih maksimal, serta merenggangkan kedua kaki dengan santai, lalu salah satu kaki agak sedikit maju.

Materi pernapasan yang diberikan yakni : menarik napas dalam-dalam, lalu ditahan dalam 5 hitungan setelah itu hembuskan dengan cara menyebutkan huruf “S” selama 5 hitungan. Peneliti awalnya memberikan contoh lalu ditiru siswa. Selanjutnya dilatih secara berulang-ulang sampai benar-benar menguasainya.

Setelah dilakukan teknik pernapas dan selanjutnya dilakukan latihan etude. Siswa dilatih etude yang diawali dengan contoh yang diberikan peneliti selanjutnya ditiru

siswa. Prosesnya dimulai dari tempo lambat dan pada perulangan berikutnya dilatih dengan tempo sedang. Adapun materinya sebagai berikut :

1= C hitungan : 1 detik

0 0 0 0 / 5 . . . / 5 . . . // 0 0 0 0

Mo.....

0 0 0 0 / 6 . . . / 6 . . . / 6 . . . / 0 0 0 0

Mo.....

0 0 0 0 / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . //

Mo.....(dilakukan secara berulang-ulang)



*Gambar 4.3 Peneliti melatih teknik pernapasan dan posisi berdiri
(Dok. Lestari, november 2021)*

Kedala yang dialami :

Pada hari kedua ini, saat melakukan/mempraktekan etude yohana, maria, dan krisanti belum benar/belum tepat dalam bembidik notasi. Setengah dari mereka yakni dedy,

fidelis, fransiskus, gaudensia, dan veronika masih ragu untuk membidik notasi (6) La dan (5) Sol dengan intonasi yang di tepati.

Cara mengatasinya :

Peneliti memberikan contoh membidik nada 6 dan 5 untuk ditiru dan selanjutnya dilatih membidik nada dalam kaitannya dengan latihan etude. Latihan ini dilakukan secara berulang untuk memperoleh ketepatan dalam membidik nada.

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada 15 november 2021, pukul 10.00 wita. Pada pertemuan ini peneliti mulai mengawali dengan olah tubuh selanjutnya latihan pernapasan dan melatih etude untuk mencapai phrasing yang teratur dengan menggunakan metode drill.

Etude

1= C,Cis,D 4/4

Kemudian dinaikan nada dasarnya

1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 2 3 4 / 5 4 3 2 / 1 . 0 0 //

Setelah melakukan latihan pemanasan diatas maka selanjutnya memperkenalkan lagu yang akan diteliti yaitu “Syukur” Karya H. Mutahar yang dimulai dari membaca notasi.

SYUKUR

Do = C

4/4 Sustenuno

H. Mutahar

1 2 3

| 6̣ . 6̣ 6̣ 6̣ | 1̣ . 7̣ 6̣ . | 3̣ . 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ |

Da --- ri ya - kin -- ku te --- guh ha ---- ti ikh --- las
 Da --- ri ya - kin - ku te --- guh cin -- ta ikh --- las
 Da --- ri ya - kin -- ku te --- guh bak - ti ikh --- las

4 5 6

| 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ . | 6̣ . 6̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 7̣ . 1̣ 6̣ . |

ku pe - nuh a ---- kan ka-- ru ni --- a --- mu
 ku pe - nuh a ---- kan ja--sa u --- sa --- ha
 ku pe - nuh a ---- kan a ---zas ru ---kun - mu

7 8 9

| 6̣ . 6̣ 6̣ 7̣ 6̣ 5̣ | 4̣ . 3̣ 2̣ . | 5̣ . 5̣ 5̣ 6̣ 5̣ 4̣ |

Ta --- nah a - air pu - sa --- ka In -- do - ne - sia
 Pah-lawan-ku yang ba-- ka In -- do - ne - sia
 Pan- du bang—sa yang nya- ta In -- do - ne - sia

10 11 12

| 3̣ . 2̣ 1̣ . | 7̣ . 7̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 7̣ . 2̣ 1̣ 7̣ 0 1̣ |

Mer - de - ka syu-kur a -- ku sembah -- kan ke -
 Mer - de - ka syu-kur a -- ku hunjuk -- kan ke -
 Mer - de - ka syu-kur a -- ku hunjuk -- kan ke -

13 14

| 3̣ 2̣ 1̣ 7̣ . 1̣ | 6̣ . . 0 ||

ha- di rat - mu Tu -- han
 bawah du -li Tu -- han
 hadapan-mu Tu -- han



*Gambar 4.4. Membaca etud dan membaca notasi angka lagu Syukur
(Dok. Lestari, november 2021)*

Kendala yang dialami :

Pada pertemuan ketiga ini ketika membaca notasi terdapat anak-anak yaitu Fransiskus, Urbanus, Anastasia yang tidak tepat dalam membidik nada (fals) yang dimulai dari awal saat pengambilan nada awal lagu 'Syukur'.

Cara mengatasinya :

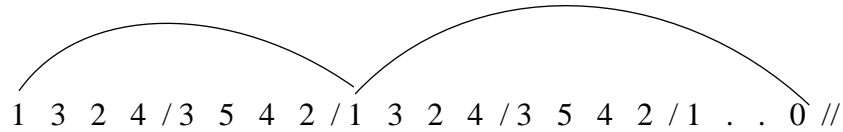
Peneliti langsung memberikan contoh membaca notasi lagu 'Syukur' pada bagian yang belum dibidik secara benar untuk memperjelas kepada anak-anak sehingga mereka dapat mengulangi / menyanyikan notasi tersebut sesuai dengan contoh yang diberikan peneliti secara berulang-ulang hingga anak dapat membunyikan dengan tepat.

4. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 16 November 2021. Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh yang dilakukan dengan tahapan yaitu peregangan/pemanasan. Latihan olah tubuh merupakan hal yang penting ketika

seseorang hendak bernyanyi. Selanjutnya olah vokal untuk memproduksi suara yang baik dan benar. Sehingga suara yang keluar terdengar jelas. Setelah menjelaskan teknik pernapasan selanjutnya menyanyikan etude.

Etude



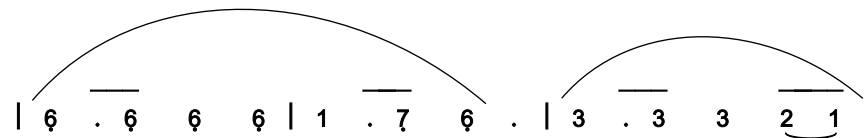
Setelah melakukan pemanasan dan menyanyi sesuai dengan etude diatas maka, tahap selanjutnya adalah melatih lagu syukur dari birama 1-14

SYUKUR

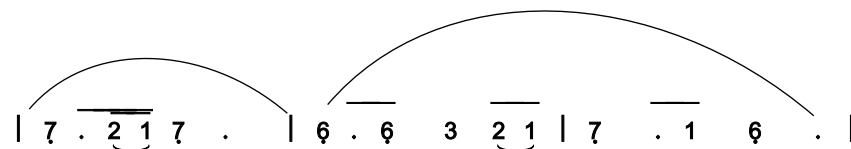
Do = C

4/4 Sustenuno

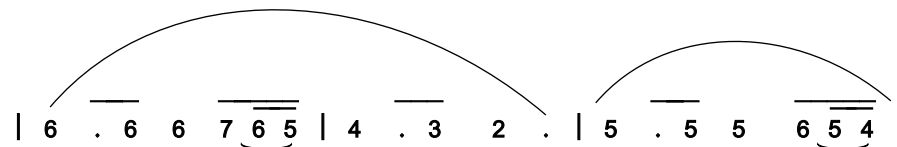
H. Mutahar



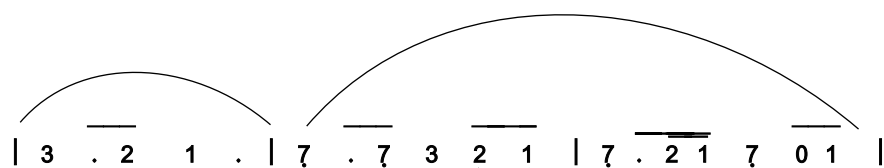
Da --- ri ya - kin -- ku te --- guh ha ---- ti ikh --- las
 Da --- ri ya - kin - ku te --- guh cin -- ta ikh --- las
 Da --- ri ya - kin -- ku te --- guh bak - ti ikh --- las



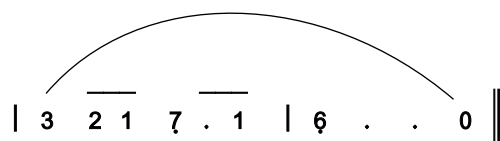
ku pe - nuh a ---- kan ka-- ru ni --- a --- mu
 ku pe - nuh a ---- kan ja--sa u --- sa --- ha
 ku pe - nuh a ---- kan a ---zas ru ---kun - mu



Ta --- nah a - air pu - sa --- ka In -- do- ne - sia
 Pah-lawan-ku yang ba-- ka In -- do- ne - sia
 Pan- du bang--sa yang nya- ta In -- do - ne - sia



Mer - de - ka syu - kur a -- ku sembah -- kan ke -
 Mer - de - ka syu - kur a -- ku hunjuk -- kan ke -
 Mer - de - ka syu - kur a -- ku hunjuk -- kan ke -



ha - di rat - mu Tu -- han
 bawah du - li Tu -- han
 hadapan - mu Tu -- han

Kendala yang dialami :

Pada pertemuan keempat ini ketika bernyanyi klara, gaudensia, angelia, maria, anastasia, dedy, veronika, fidelis, krisanti, fransiskus dan yohana belum menerapkan teknik vokal yang telah diajarkan oleh peneliti dan belum paham betul cara menggunakan pernapasan diafragma sehingga anak-anak cenderung kecapean saat bernyanyi.

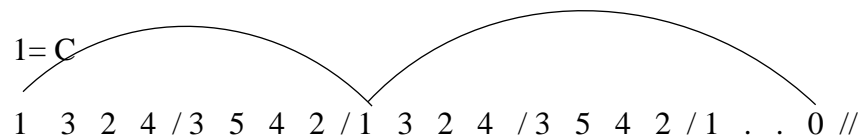
Cara mengatasinya :

Peneliti melatih secara berulang-ulang sehingga anak-anak tidak melakukan kesalahan yang sama saat bernyanyi.

5. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 17 november 2021. Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dari pernapasan dan menyanyikan etude sama seperti pada pertemuan keempat.

Etude



Setelah melakukan latihan pemanasan diatas selanjutnya, adalah menyanyikan kembali lagu yang sudah dilatih sebelumnya yaitu dari birama 1- 5 dan selanjutnya dari birama 6-14.



*Gambar 4.6 Membaca etud dan kembali menyanyikan lagu Syukur
(Dok. Lestari, November 2021)*

Kendala yang dialami :

Pada pertemuan kelima ini ketika bernyanyi angelia, urbanus, yohanadan maria masih melakukan kesalahan yang sama saat menerapkan teknik vokal yang telah diajarkan oleh peneliti sebelumnya sehingga anak-anak tersebut selalu melakukan kesalahan yang sama saat bernyanyi.

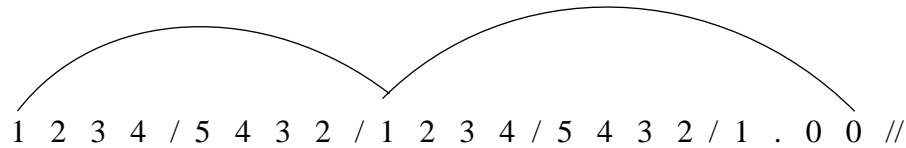
Cara mengatasinya :

Peneliti melatih secara berulang-ulang sehingga anak-anak tidak melakukan lagi kesalahan yang sama saat bernyanyi.

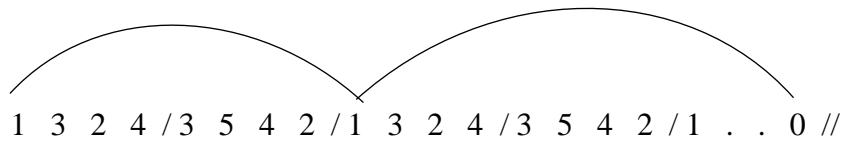
6. Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 18 november 2021. Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, selanjutnya olah vokal yang dimulai dari pernapasan sampai menyanyikan etude pada pertemuan ketiga.

Etude I



Etude II



Menyanyikan kembali lagu yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya yaitu pada birama 1-14 secara keseluruhan. Hal ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa benar-benar menguasai lagunya.

SYUKUR

Do = C

4/4 Sustenuno

H. Mutahar

| 6̣ . 6̣ 6̣ 6̣ | 1 . 7̣ 6̣ . | 3̣ . 3̣ 3̣ 2̣ 1̣ |
 Da --- ri ya - kin -- ku te --- guh ha ---- ti ikh --- las
 Da --- ri ya - kin - ku te --- guh cin -- ta ikh --- las
 Da --- ri ya - kin -- ku te --- guh bak - ti ikh --- las

| 7 . 2 1 7 . | 6 . 6 3 2 1 | 7 . 1 6 . |

ku pe - nuh a ---- kan ka-- ru ni --- a --- mu
 ku pe - nuh a ---- kan ja--sa u --- sa --- ha
 ku pe - nuh a ---- kan a ---zas ru ---kun - mu

| 6 . 6 6 7 6 5 | 4 . 3 2 . | 5 . 5 5 6 5 4 |

Ta --- nah a - air pu - sa --- ka In -- do- ne - sia
 Pah-lawan-ku yang ba-- ka In -- do- ne - sia
 Pan- du bang--sa yang nya- ta In -- do - ne - sia

| 3 . 2 1 . | 7 . 7 3 2 1 | 7 . 2 1 7 0 1 |

Mer - de - ka syu-kur a -- ku sembah -- kan ke -
 Mer - de - ka syu-kur a -- ku hunjuk -- kan ke -
 Mer - de - ka syu-kur a -- ku hunjuk -- kan ke -

| 3 2 1 7 . 1 | 6 . . 0 ||

ha- di rat - mu Tu -- han
 bawah du -li Tu -- han
 hadapan-mu Tu -- han



Gambar 4.7 menyanyikan lagu secara berulang-ulang hingga benar-benar dikuasai (Dok. Lestari, Noverber 2021)

Kendala yang dialami :

Pada pertemuan keenam ini ketika bernyanyi fransiskus, gaudensia, fidelis dan veronika belum begitu yakin saat menyanyikan birama-birama tertentu sehingga membuat mereka tersendat dan diam saat sedang bernyanyi.

Cara mengatasinya :

Peneliti melatih lagi secara berulang-ulang dan menyinkronkan anak-anak agar tidak melakukan kesalahan lagi saat bernyanyi.

7. Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 19 november 2021. Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali latihan-latihan yang dilakukan sebelumnya, namun diawali dengan olah vokal untuk memproduksi suara yang baik dan benar. Sehingga suara yang keluar terdengar jelas. Selanjutnya menyanyikan etude pengantar.

1=C hitungan : 1 detik

0 0 0 0 / 5 . . . / 5 . . . // 0 0 0 0

Mo.....

0 0 0 0 / 6 . . . / 6 . . . / 6 . . . / 0 0 0 0

Mo.....

0 0 0 0 / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . / 5 . . . //

Mo.....(dilakukan secara berulang-ulang)

Kemudian secara bersama-sama menyanyikan lagu lagu secara keseluruhan dengan teknik yang sudah diajarkan.



*Gambar 4.8 menyanyikan keseluruhan lagu Syukur
(Dok. Lestari, November 2021)*

Kendala yang dialami :

Pada pertemuan ketujuh ini anak-anak masih ragu pada birama ke-7 sehingga kedengaran anak-anak kaget waktu masuk pada birama ke-7.

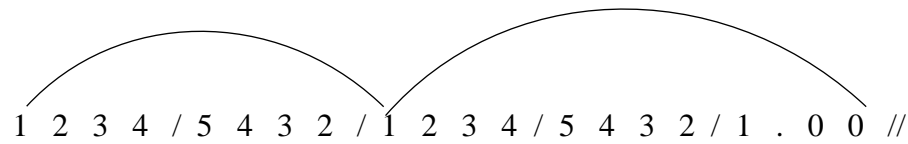
Cara mengatasinya :

Peneliti memberi arahan agar anak-anak tetap rileks sehingga dapat bernyanyi dengan baik dan benar.

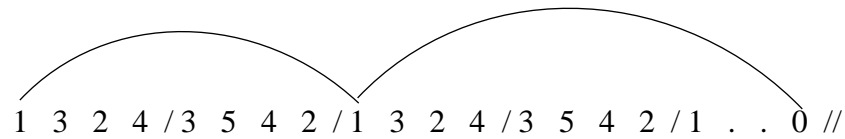
8. Pertemuan Kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2021. Pada pertemuan ini diawali dengan olah tubuh, latihan pernapasan dan melatih etude untuk mencapai phrasering yang teratur sebelum latihan bernyanyi dimulai.

Etude I



Etude II



Setelah melakukan latihan pernapasan dan etude peneliti meminta para siswa untuk menyanyikan lagu syukur secara berkelompok, untuk mengembangkan teknik vokal phrasering dan selanjutnya menyanyikan lagu syukur secara bersama-sama.

Hasil pengamatan dari bernyanyi secara berkelompok ini anak-anak sudah mampu bernyanyi dengan menggunakan teknik phrasering yang baik dan benar. Meskipun bukan merupakan phrase utuh dari phrase yang sesungguhnya, sehingga memudahkan peneliti untuk pengambilan vidio.



Gambar 4.9 Menyanyi secara berkelompok dan selanjutnya dilakukan secara bersama-sama (Dok. Lestari, November 2021)

9. Pertemuan Kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada tanggal 22 november 2021. Pada pertemuan ini peneliti bersama siswa melakukan pementasan secara sederhana. Setelah tindakan dilaksanakan, peneliti berterimakasih kepada anak-anak karena sudah membantu menyukseskan penelitian ini, sehingga semua kegiatan penelitian ini berjalan dengan baik.

Hasil akhir dari penelitian ini siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sehingga proses pengambilan vidio berjalan dengan lancar dan siswa sudah mampu menyanyikan lagu Syukur dengan menggunakan teknik vokal phrasering yang baik walaupun belum sempurna.

Pada pertemuan ini anak-anak mengalami perubahan yang sangat pesat sehingga, peneliti tidak menemukan kendala lagi karena anak-anak sudah menguasai teknik vokal dengan baik.

C. Pembahasan

Peneliti akan membahas mengenai mengapa judul ini diangkat dan dengan proses yang sudah dituliskan dalam hasil pelaksanaan penelitian di atas. Seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa, peserta penelitian sudah pernah bernyanyi tetapi belum menggunakan teknik vokal yang baik dan benar. Maka dari itu, peneliti ingin membantu para peserta dengan memberikan pembelajaran teknik vokal phrasering dalam nyanyian Syukur. Menurut Soeharto (1992:143) vokal adalah suara manusia, sedangkan vokalisasi adalah istilah untuk kegiatan latihan vokal yang biasanya memakai bahan latihan khusus dalam suara tunggal pada umumnya dengan sedikit kata-kata. Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan

benarsehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu dan nyaring. Menurut Sirait (2008) suara diproduksi saat udara dari paru-paru ditekan sampai ketali suara oleh dinding otot yang juga dikenal dengan sebutan diafragma (diaphragm).

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Staruss dan Corbin (tahun 2003) penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya melainkan uraian penjelasan-penjelasan tentang gambaran-gambaran yang dirumuskan. Sedangkan menurut Moleong (tahun 2006) kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Secara garis besar tahapan penelitian jenis kualitatif adalah sebagai berikut, 1) merumuskan masalah sebagai fokus penelitian, 2) mengumpulkan data dilapangan, 3) menganalisis data, 4) merumuskan hasil studi, 5) menyusun rekomendasi untuk pembuatan keputusan. Dari teori ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan jenis kualitatif karena sangat tepat dan sesuai dari tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yakni, dapat menjawab masalah dari subyek penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Dan dengan pendekatan kualitatif ini hasil penelitiannya akan didapat dari mengumpulkan data yang terjadi dilapangan yang kemudian dianalisis, disusun dan dideskripsikan secara terperinci.

Metode drill adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan (Sagala, 2009). Peneliti termotivasi untuk menggunakan metode drill dalam pembelajaran teknik vokal phrasering nyanyian Syukur, karena metode ini sangat tepat digunakan pada siswa/i yang memiliki minat dalam mempelajari teknik vokal

phrasering. Hasil dari penerapan metode drill dalam pembelajaran ini sangat memuaskan karena disetiap pertemuan, peneliti selalu menggunakan metode drill.

Jenis dan bentuk data dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan teori tersebut, peneliti menyamakan data yang diperoleh dalam penelitian ini juga merupakan data primer yakni, data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian adalah data mengenai keterampilan subyek penelitian selama pembelajaran teknik vokal phrasering dalam bernyanyi. Sedangkan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari buku-buku, jurnal, artikel, media masa, tulisan-tulisan adalah yang berkaitan dengan materi dan teori teknik vokal phrasering yang mendukung data primer.

Metode yang digunakan dari setiap proses pembelajaran adalah metode drill yang mana, peneliti memberikan contoh kemudian peserta penelitiannya meniru apa yang sudah dicontohkan oleh peneliti dan untuk mendapatkan hasil yang baik, peneliti dan peserta mempelajarinya secara berulang kali. Metode ini diterapkan oleh peneliti dalam proses pembelajaran teknik dasar pada teknik vokal phrasering dalam nyanyian Syukur dari pertemuan pertama sampai selesai.

Proses mendapatkan hasil dalam penelitian ini dimulai dari merekrut peserta yang merupakan subyek penelitian dalam pembelajaran teknik vokal phrasering ini. Merekrut peserta penelitian itu sangat penting dilakukan sebelum melakukan penelitian, karena dalam menentukan peserta penelitian, peneliti merekrut peserta dengan tidak asal memilih atau memaksa anak-anak untuk ikut dalam pembelajaran,

melainkan harus mengetahui apakah ada minat dan kemampuan dari peserta untuk siap mengikuti penelitian tersebut. Dalam hal merekrut peserta, minat peserta sangat penting karena dengan minat yang tinggi dan disertai dengan kemampuan ingin belajar yang besar, pembelajaranpun akan berjalan dengan lancar atau tanpa pemaksaan. Setelah selesai perekrutan siswa/i, peneliti mulai memberikan beberapa materi dalam teknik vokal yang selalu digunakan saat bernyanyi. Proses yang kedua sampai dengan proses yang kedelapan peneliti selalu dilakukan terlebih dahulu kegiatan melatih teknik pemanasan, olah vokal, membaca etude dan mulai membaca notasi pada lagu Syukur dari birama 1-14. Proses yang terakhir adalah setelah peserta mampu menyanyikan lagu Syukur, peneliti dapat memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk mementaskan lagu Syukur yang sudah dipelajari selama delapan kali pertemuan dengan menggunakan teknik vokal yang baik dan benar.

Dalam upaya pembelajaran teknik vokal phrasering dalam nyanyian Syukur ini mulai dari latihan teknik pernapasan, sampai dengan latihan membaca notasi dengan pola menyanyikan lagu dengan baik dan benar. Peneliti menemukan cukup banyak kendala-kendala yang dihadapi baik dari pesertanya maupun dari peneliti sendiri. Kendala-kendala tersebut sudah dijelaskan oleh peneliti mulai dari pembahasan pertemuan pertama sampai pada pertemuan terakhir yang diselesaikan pada pertemuan kesembilan saat pementasan. Tentunya kendala-kendala yang dihadapi tersebut langsung diatasi oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung.

Dari hasil dan pembahasan ini peneliti menemukan beberapa faktor yang pendukung dan penghambat proses penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor pendukung dalam proses penelitian ini adalah:

a. Peserta Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas IXA SMP Negeri Oelneke yang menerima segala bentuk arahan dan juga penjelasan penjelasan yang diberikan oleh peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.

b. Peneliti

Adanya keakraban antara peneliti dan siswa, sehingga pada saat proses penelitian berlangsung, peneliti dapat menjelaskan materi dan memberikan praktek kepada para peserta penelitian dengan baik dan para peserta juga dengan penuh konsentrasi dan sabar mau mendengarkan dan mengikuti semua arahan dan penjelasan yang di berikan oleh peneliti.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera ponsel genggam untuk mendokumentasikan proses dan hasil selama proses penelitian, baik dalam bentuk gambar maupun audio visual saat penelitian berlangsung. Terdapat juga sarana dan prasaran lain yaitu ruang kelas di sekolah.

2. Faktor penghambat dalam upaya pembelajaran ini adalah:

a. Peserta penelitian

Kendala yang dihadapi peneliti selama proses penelitian ialah tidak semua peserta penelitian memiliki kemampuan dan daya tangkap yang sama sehingga perlu waktu ekstra untuk berlatih hingga mencapai hasil yang baik. Kendala lain adalah kurangnya keseriusan dari peserta penelitian saat

proses penelitian berlangsung sehingga mengakibatkan materi yang diajarkan oleh peneliti kurang dipahami oleh peserta. Selain itu juga kurangnya disiplin waktu untuk mengikuti penelitian sehingga sering terjadi keterlambatan dalam proses penelitian.

b. Sarana dan prasarana

Kurangnya waktu yang efektif sehingga mengakibatkan proses penelitian menjadi kurang maksimal.